BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan Islami dan kompensasi trhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kepemimpinan Islami berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon. Hal ini terbukti dari hasil perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 4,737 > 1,99300. Dan perolehan nilai Sig. < 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Kompensasi berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabuapten Cirebon. Hal ini terbukti dari hasil perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar 2,113 > 1,99300. Dan perolehan nilai Sig. < 0,05 yaitu 0,038 yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Kepemimpinan Islami dan kompensasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan tehadap produktivitas kerja pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon. Hal ini terbukti dari hasil perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 42,628 > 3,12. Dan perolehan nilai Sig. < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 dengan hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Variabel kepemimpinan Islami (X1) dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemimpin Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon. Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa responden yaitu pegawai yang menyatakan tidak setuju dan ragu-ragu bahwa pemimpin mengajak pegawai shalat tepat pada waktunya, pemimpin tidak membedakan pegawai berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, pemimpin selalu

melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan, pemimpin selalu mendiskusikan setiap permasalahan dengan para pegawainya, serta pemimpin tidak memberikan tekanan kepada pegawai dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan pernyataan tersebut, perlu ditingkatkannya kepemimpinan yang baik, adil dan bijak sehingga produktivitas kerja pegawai dapat meningkat pula.

2. Variabel kompensasi (X2) dalam penelitian ini baik itu berupa kompensasi langsung atau tidak langsung, maupun kompensasi non-keuangan harus diberikan kepada pegawainya sesuai dengan kinerja yang mereka miliki. Terdapat beberapa responden yang menyatakan tidak setuju bahwa gaji/upah yang diberikan instansi sesuai dengan jabatan, pegawai berusaha mencapai target pekerjaan untuk mendapatkan insentif, serta pegawai mendapat apresiasi atas hasil kerjanya. Dengan demikian, instansi perlu melakukan penilaian tindak lanjut atas kinerja dan prestasi pegawai sebagai tolak ukur untuk memberikan penghargaan dan pemberian balas jasa yang tepat dan sesuai atas kerja pegawai tersebut. Hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon.

3. Perlu bagi instansi untuk mengkaji secara internal mengenai penelitian-penelitian dalam hal peninjauan akan peningkatan atau menjaga tingkat produktivitas kerja pegawai. Dengan harapan masalah dalam instansi dapat terselesaikan dengan adanya kajian penelitian tersebut untuk mendukung instansi dalam mencapai tujuan dan dapat digunakan sebagai perbaikan manajemen sumber daya insani di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon.